



BERITA RESMI STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Dumai

Kota Dumai pada bulan Oktober 2019 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen dengan IHK 138,11

- Bulan Oktober 2019, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 138,11 laju inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) adalah sebesar 1,33 persen dan laju inflasi "year on year" (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar 2,27 persen.
- Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 5 (lima) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,50 persen diikuti kelompok sandang sebesar 0,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau serta kelompok kesehatan masing-masing sebesar 0,01 persen, sedangkan kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 0,18 persen sementara kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga relatif stabil.
- Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kota Dumai antara lain: daging ayam ras, bawang merah, serai, mobil, tongkol/ambu-ambu, perbaikan ringan kendaraan, tomat buah, daging sapi, kacang panjang, gembolo, minyak goreng, terong panjang, buncis, sawi putih, kayu balokan, tenggiri, sandal anak-anak dan lain sebagainya.
- Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 10 (sepuluh) kota mengalami inflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Lhokseumawe sebesar 0,53 persen; diikuti Padangsidempuan sebesar 0,35 persen; Meulaboh sebesar 0,18 persen; Jambi sebesar 0,11 persen; Tanjung Pandan sebesar 0,08 persen; Banda Aceh sebesar 0,07 persen; Dumai sebesar 0,05 persen; Lubuklinggau sebesar 0,03 persen; Bukittinggi sebesar 0,02 persen dan Pematang Siantar sebesar 0,01 persen. Sedangkan 13 (tiga belas) kota lainnya mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Tembilahan sebesar 0,59 persen; diikuti Bengkulu sebesar 0,56 persen; Sibolga sebesar 0,37 persen; Padang dan Medan masing-masing sebesar 0,34 persen; Tanjung Pinang dan Batam masing-masing sebesar 0,27 persen; Bungo sebesar 0,18 persen; Metro sebesar 0,10 persen; Bandar Lampung dan Palembang masing-masing sebesar 0,09 persen; Pekanbaru sebesar 0,04 persen dan terkecil di Pangkal Pinang sebesar 0,02 persen.
- Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, 2 (dua) ibu kota provinsi yang lain mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 0,11 persen dan Banda Aceh sebesar 0,07 persen. Sedangkan 8 (delapan) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi Bengkulu sebesar 0,56 persen; Padang dan Medan masing-masing sebesar 0,34 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,27 persen; Bandar Lampung dan Palembang masing-masing sebesar 0,09 persen; Pekanbaru sebesar 0,04 persen dan terkecil di Pangkal Pinang sebesar 0,02 persen.

URAIAN INFLASI

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang penting serta sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen diperkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang di konsumsi rumah tangga di suatu wilayah tertentu.

Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya dan inflasi kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya, atau sering juga disebut inflasi kumulatif. Sedangkan inflasi tahun ke tahun (*year on year*) merupakan perubahan IHK bulan yang bersangkutan dengan IHK pada bulan yang sama tahun sebelumnya.

INFLASI/DEFLASI DI KOTA DUMAI

Berdasarkan hasil pemantauan oleh BPS Kota Dumai pada bulan Oktober 2019, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 138,11 laju inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) adalah sebesar 1,33 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar 2,27 persen.

Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 5 (lima) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,50 persen diikuti kelompok sandang sebesar 0,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau serta kelompok kesehatan masing-masing sebesar 0,01 persen, sedangkan kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 0,18 persen sementara kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga relatif stabil.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kota Dumai antara lain: daging ayam ras sebesar 0,12 persen; bawang merah sebesar 0,08 persen; serai, mobil, tongkol/ambu-ambu dan perbaikan ringan kendaraan masing-masing sebesar 0,04 persen; tomat buah, daging sapi, kacang panjang, gembolo, minyak goreng, terong panjang, buncis, sawi putih, kayu balokan, tenggiri dan sandal anak-anak masing-masing sebesar 0,01 persen dan lain sebagainya.

**Tabel 1. Inflasi Kota Dumai Bulan Oktober 2019, Tahun Kalender dan Year on Year
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)**

| Kelompok Pengeluaran | IHK Oktober 2019 | IHK Desember 2018 | % perub thd September 2019 | Laju Inflasi Tahun Kalender | Inflasi Tahun ke Tahun |
|---|---------------------|-------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Umum | 138.11 | 136.30 | 0.05 | 1.33 | 2.27 |
| 1. Bahan Makanan | 140.95 | 140.55 | -0.18 | 0.28 | 3.38 |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 152.68 | 148.21 | 0.01 | 3.02 | 3.25 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar | 133.16 | 133.73 | 0.02 | -0.43 | -0.35 |
| 4. Sandang | 137.85 | 132.11 | 0.13 | 4.34 | 4.62 |
| 5. Kesehatan | 130.00 | 128.64 | 0.01 | 1.06 | 1.30 |
| 6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga | 123.91 | 120.61 | 0.00 | 2.74 | 2.33 |
| 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan | 131.31 | 129.52 | 0.50 | 1.38 | 1.94 |

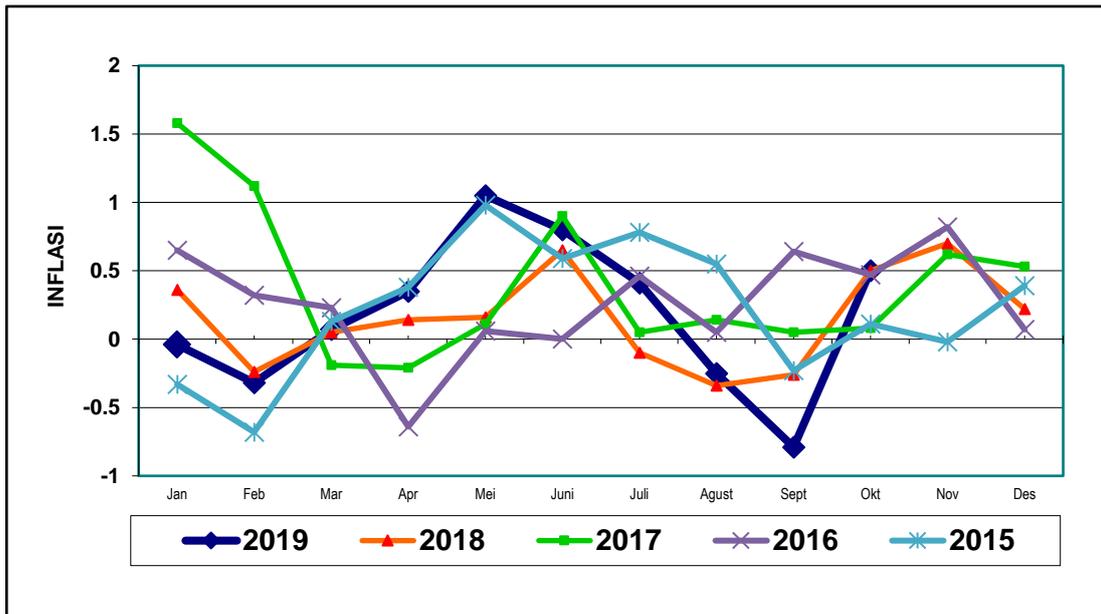
Keterangan: 1) Kolom (4) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2019 terhadap IHK bulan September 2019
 2) Kolom (5) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018
 3) Kolom (6) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2019 terhadap IHK bulan Oktober 2018

**Tabel 2. Andil Inflasi/Deflasi
Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Dumai Oktober 2019 (%)**

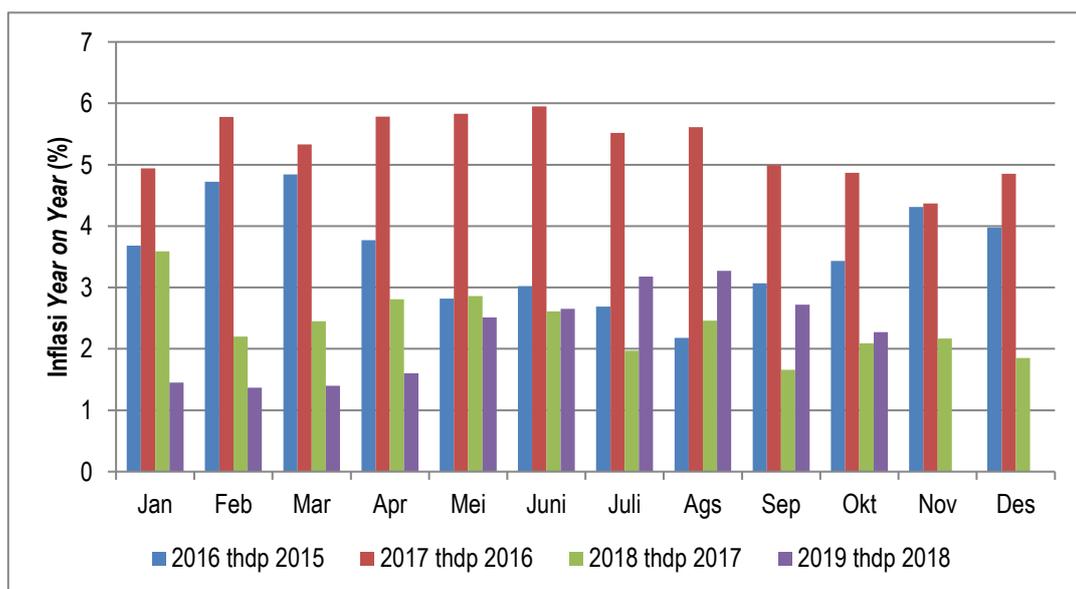
| Kelompok Pengeluaran | Andil Inflasi/Deflasi (%) |
|---|---------------------------|
| [1] | [2] |
| Umum | 0.05 |
| 1. Bahan Makanan | -0.05 |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 0.00 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar | 0.01 |
| 4. Sandang | 0.01 |
| 5. Kesehatan | 0.00 |
| 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga | 0.00 |
| 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan | 0.08 |

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen; diikuti kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar serta kelompok sandang masing-masing sebesar 0,01 persen, Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau serta kelompok kesehatan relatif stabil.

Gambar 1.
Perkembangan Inflasi Bulanan Kota Dumai, 2015-2019



Gambar 2.
Perkembangan Inflasi Year On Year Kota Dumai 2015-2018



URAIAN INFLASI/DEFLASI KOTA DUMAI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Pada bulan Oktober 2019, kelompok bahan makanan mengalami **deflasi sebesar 0,18 persen** atau terjadi penurunan indeks harga dari 141,20 pada September 2019 menjadi 140,95 pada Oktober 2019. Laju inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 0,28 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar 3,38 persen.

Dari sebelas subkelompok dalam kelompok bahan makanan ada 8 (delapan) subkelompok mengalami **deflasi** dengan deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 4,41 persen; diikuti subkelompok sayur-sayuran sebesar 3,80 persen; subkelompok kacang-kacangan sebesar 2,77 persen; subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 0,53 persen; subkelompok ikan diawetkan sebesar 0,46 persen; subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 0,26 persen; subkelompok buah-buahan sebesar 0,10 persen dan subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,08 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok mengalami **inflasi** yaitu subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 3,96 persen diikuti subkelompok ikan segar sebesar 1,17 persen dan subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,52 persen.

Kelompok bahan makanan pada Oktober 2019 memberikan **sumbangan/andil deflasi sebesar 0,05 persen** terhadap total inflasi Kota Dumai, dengan komoditas yang memberikan andil **deflasi** antara lain cabai merah sebesar 0,17 persen; udang basah dan bayam masing-masing sebesar 0,04 persen; cabai rawit sebesar 0,03 persen; kentang dan kangkung masing-masing sebesar 0,02 persen; cabbehijau, telur ayam ras, tahu mentah, beras, pir, jengkol, kerang, teri dan nila masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas dari kelompok bahan makanan yang memberikan andil terjadinya **inflasi** di Kota Dumai antara lain daging ayam ras sebesar 0,12 persen; bawang merah sebesar 0,08 persen; serai dan tongkol/ambu-ambu masing-masing sebesar 0,04 persen; tomat buah, daging sapi, kacang panjang, gembolo, minyak goreng, terong panjang, buncis, sawi putih, dan tenggiri masing-masing sebesar 0,01 persen dan lain sebagainya. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Pada bulan Oktober 2019 Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau mengalami **inflasi sebesar 0,01 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 152,67 pada September 2019 menjadi 152,68 pada Oktober 2019. Laju inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 3,02 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar 3,25 persen.

Dari tiga subkelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,01 persen. Sedangkan 2 (dua) subkelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok makanan jadi dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol.

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Oktober 2019 memberikan sumbangan/andil **inflasi/deflasi** yang relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada bulan Oktober 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,02 persen** atau terjadi peningkatan indeks dari 133,13 pada September 2019 menjadi 133,16 pada Oktober 2019. Laju inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) sebesar -0,43 persen (deflasi) dan laju inflasi "Year on Year" (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar -0,35 persen (deflasi).

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi, terjadi pada subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,06 persen dan subkelompok perlengkapan rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sedangkan satu subkelompok lain mengalami deflasi yaitu subkelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sementara satu subkelompok lain yaitu subkelompok bahan bakar, penerangan dan air relatif stabil.

Pada Oktober 2019, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan **sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen** terhadap total inflasi Kota Dumai dengan komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain kayu balokan sebesar 0,01 persen; sedangkan komoditas lain relatif stabil.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada bulan Oktober 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,13 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 137,67 pada September 2019 menjadi 137,85 persen pada Oktober 2019. Laju inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 4,34 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar 4,62 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami **inflasi** yaitu terjadi pada subkelompok sandang anak-anak dan subkelompok barang pribadi dan sandang lain masing-masing sebesar 0,29 persen. Sedangkan 2 (dua) subkelompok lain yaitu subkelompok sandang laki-laki dan subkelompok sandang wanita relatif stabil.

Pada Oktober 2019, kelompok sandang memberikan **sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen** terhadap total inflasi Kota Dumai dengan komoditas penyumbang inflasi adalah sandal anak-anak sebesar 0,02 persen; sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

5. Kesehatan

Pada bulan Oktober 2019, kelompok kesehatan mengalami **inflasi sebesar 0,01 persen** atau terjadi peningkatan indeks dari 129,99 pada September 2019 menjadi di 130,00 pada Oktober 2019. Laju

inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,06 persen. Laju inflasi "Year on Year" (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar 1,30 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu pada subkelompok obat-obatan sebesar 0,04 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok jasa kesehatan, subkelompok jasa perawatan jasmani dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika.

Kelompok kesehatan pada Oktober 2019, memberikan sumbangan/andil **inflasi/deflasi** yang relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Oktober 2019 mengalami **inflasi/deflasi** yang relatif stabil atau indeks harga dari 123,91 pada September 2019 tetap sama sebesar 123,91 persen pada Oktober 2019. Laju inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 2,74 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar 2,33 persen.

Dari 5 (lima) subkelompok dalam kelompok ini, semua subkelompok relatif stabil yaitu subkelompok pendidikan, subkelompok kursus-kursus/pelatihan, subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan, subkelompok rekreasi dan subkelompok olahraga.

Pada bulan Oktober 2019 kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga memberikan sumbangan/andil **inflasi/deflasi** yang relatif stabil.

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,50 persen** atau terjadi peningkatan indeks dari 130,66 pada September 2019 menjadi 131,31 pada Oktober 2019. Laju inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,38 persen dan laju inflasi "Year on Year" (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar 1,94 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok sarana dan penunjang transpor sebesar 1,63 persen dan subkelompok transpor sebesar 0,42 persen. Sedangkan 2 (dua) subkelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok komunikasi dan pengiriman serta subkelompok jasa keuangan.

Pada Oktober 2019, kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan memberikan **sumbangan/andil inflasi sebesar 0,08 persen** terhadap total inflasi Kota Dumai dengan komoditas penyumbang inflasi adalah mobil dan perbaikan ringan kendaraan masing-masing sebesar 0,04 persen; sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

INFLASI DI PULAU SUMATERA

Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 10 (sepuluh) kota mengalami inflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Lhokseumawe sebesar 0,53 persen; diikuti Padangsidempuan sebesar 0,35 persen; Meulaboh sebesar 0,18 persen; Jambi sebesar 0,11 persen; Tanjung Pandan sebesar 0,08 persen; Banda Aceh sebesar 0,07 persen; Dumai sebesar 0,05 persen; Lubuklinggau sebesar 0,03 persen; Bukittinggi sebesar 0,02 persen dan Pematang Siantar sebesar 0,01 persen. Sedangkan 13 (tiga belas) kota lainnya mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Tembilahan sebesar 0,59 persen; diikuti Bengkulu sebesar 0,56 persen; Sibolga sebesar 0,37 persen; Padang dan Medan masing-masing sebesar 0,34 persen; Tanjung Pinang dan Batam masing-masing sebesar 0,27 persen; Bungo sebesar 0,18 persen; Metro sebesar 0,10 persen; Bandar Lampung dan Palembang masing-masing sebesar 0,09 persen; Pekanbaru sebesar 0,04 persen dan terkecil di Pangkal Pinang sebesar 0,02 persen.

Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, 2 (dua) ibu kota provinsi yang lain mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 0,11 persen dan Banda Aceh sebesar 0,07 persen. Sedangkan 8 (delapan) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi Bengkulu sebesar 0,56 persen; Padang dan Medan masing-masing sebesar 0,34 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,27 persen; Bandar Lampung dan Palembang masing-masing sebesar 0,09 persen; Pekanbaru sebesar 0,04 persen dan terkecil di Pangkal Pinang sebesar 0,02 persen.

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota IHK se-Sumatera, urutan Kota IHK di Provinsi Riau berada pada urutan ke 7 untuk Dumai, urutan ke 12 untuk Pekanbaru dan urutan ke 23 untuk Tembilahan.

Tabel 3.**Perbandingan IHK dan Inflasi Oktober 2019 Kota-Kota di Pulau Sumatera**

| KOTA | IHK | % Perubahan |
|------------------|---------------------|---------------------------|
| [1] | Oktober 2019 | thd September 2019 |
| LHOKSEUMAWE | 131.91 | 0.53 |
| PADANGSIDIMPUAN | 136.15 | 0.35 |
| MEULABOH | 139.73 | 0.18 |
| JAMBI | 135.98 | 0.11 |
| TANJUNG PANDAN | 147.77 | 0.08 |
| BANDA ACEH | 129.50 | 0.07 |
| DUMAI | 138.11 | 0.05 |
| LUBUKLINGGAU | 134.19 | 0.03 |
| BUKITTINGGI | 133.72 | 0.02 |
| PEMATANG SIANTAR | 140.89 | 0.01 |
| PANGKAL PINANG | 145.58 | -0.02 |
| PEKANBARU | 140.70 | -0.04 |
| PALEMBANG | 133.89 | -0.09 |
| BANDAR LAMPUNG | 139.17 | -0.09 |
| METRO | 142.50 | -0.10 |
| BUNGO | 136.71 | -0.18 |
| BATAM | 137.97 | -0.27 |
| TANJUNG PINANG | 135.19 | -0.27 |
| MEDAN | 143.39 | -0.34 |
| PADANG | 142.55 | -0.34 |
| SIBOLGA | 144.08 | -0.37 |
| BENGKULU | 146.82 | -0.56 |
| TEMBILAHAN | 142.58 | -0.59 |

Tabel 4.
Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya, Oktober 2019 (Tahun 2012 = 100,00)

| Kelompok/Subkelompok Pengeluaran | IHK Oktober 2019 | % Perub Oktober thd September 2019(Inflasi Bulanan) | % Perub Oktober 2019 thd Desember 2018(Inflasi Tahun Kalender) | % Perub Oktober 2019 thd Oktober 2018 (Inflasi Year on Year) |
|--|------------------------|--|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| UMUM | 138.11 | 0.05 | 1.33 | 2.27 |
| 1. BAHAN MAKANAN | 140.95 | -0.18 | 0.28 | 3.38 |
| a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasilnya | 135.96 | -0.26 | -1.29 | -0.01 |
| b. Daging dan Hasil-hasilnya | 143.34 | 3.96 | 7.63 | 11.77 |
| c. Ikan Segar | 147.49 | 1.17 | -3.88 | 0.37 |
| d. Ikan Diawetkan | 166.13 | -0.46 | -1.77 | -1.61 |
| e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya | 132.29 | -0.53 | -3.71 | 1.61 |
| f. Sayur-sayuran | 155.98 | -3.80 | -1.61 | 6.14 |
| g. Kacang-kacangan | 103.36 | -2.77 | -2.79 | -1.20 |
| h. Buah-buahan | 158.50 | -0.10 | -4.75 | -0.77 |
| i. Bumbu-bumbuan | 152.96 | -4.41 | 15.29 | 16.21 |
| j. Lemak dan Minyak | 101.85 | 0.52 | -1.14 | -3.15 |
| k. Bahan Makanan Lainnya | 128.28 | -0.08 | 4.62 | 5.37 |
| 2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU | 152.68 | 0.01 | 3.02 | 3.25 |
| a. Makanan Jadi | 135.62 | 0.00 | 1.04 | 1.31 |
| b. Minuman yang Tidak Beralkohol | 144.28 | 0.00 | 1.66 | 1.45 |
| c. Tembakaudan Minuman Beralkohol | 194.01 | 0.02 | 6.77 | 7.24 |
| 3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR | 133.16 | 0.02 | -0.43 | -0.35 |
| a. Biaya Tempat Tinggal | 121.27 | 0.06 | -0.18 | -0.09 |
| b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air | 164.08 | 0.00 | -1.57 | -1.90 |
| c. Perlengkapan Rumah Tangga | 130.56 | 0.02 | 0.21 | 0.38 |
| d. Penyelenggaraan Rumah Tangga | 123.74 | -0.02 | 1.18 | 2.28 |
| 4. SANDANG | 137.85 | 0.13 | 4.34 | 4.62 |
| a. Sandang Laki-laki | 154.21 | 0.00 | 0.62 | 0.93 |
| b. Sandang Wanita | 135.35 | 0.00 | 2.19 | 2.21 |
| c. Sandang Anak-anak | 142.23 | 0.29 | 7.49 | 7.60 |
| d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya | 115.96 | 0.29 | 9.44 | 10.26 |
| 5. KESEHATAN | 130.00 | 0.01 | 1.06 | 1.30 |
| a. Jasa Kesehatan | 140.87 | 0.00 | 0.43 | 0.43 |
| b. Obat-obatan | 126.45 | 0.04 | 2.03 | 2.14 |
| c. Jasa Perawatan Jasmani | 123.90 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika | 127.11 | 0.00 | 1.19 | 1.66 |
| 6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA | 123.91 | 0.00 | 2.74 | 2.33 |
| a. Jasa Pendidikan | 140.36 | 0.00 | 4.45 | 4.52 |
| b. Kursus-kursus /Pelatihan | 137.98 | 0.00 | 4.60 | 4.60 |
| c. Perlengkapan /Peralatan Pendidikan | 114.31 | 0.00 | 1.44 | 1.44 |
| d. Rekreasi | 103.92 | 0.00 | 0.16 | -1.49 |
| e. Olahraga | 116.37 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN | 131.31 | 0.50 | 1.38 | 1.94 |
| a. Transpor | 135.25 | 0.42 | 1.49 | 1.88 |
| b. Komunikasi & Pengiriman | 106.84 | 0.00 | 0.89 | 2.22 |
| c. Sarana dan Penunjang Transpor | 177.57 | 1.63 | 1.77 | 1.83 |
| d. Jasa Keuangan | 113.58 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |

Diterbitkan oleh:

BPS KOTA DUMAI

Kepala BPS Kota Dumai

Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar Dumai.

Telp. 0765-4300005, Email: bps1473@bps.go.id